

Pelatihan Pengembangan Media Sosial Dalam Penyadaran Kritis di Panti Asuhan Budi Mulia

Juariyah^{*1}, Kukuh Pribadi¹, Sudahri¹

Universitas Muhammadiyah Jember ; ¹juariyah@unmahjember.ac.id, ²kukuhpribadi@unmahjember.ac.id, ³sudahri@unmahjember.ac.id

*Correspondensi: Juariyah

Email: juariyah@unmahjember.ac.id



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini, menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kemampuan sekaligus pemahaman dalam penggunaan berbagai platform digital yang terus mengalami perkembangan, terutama pemanfaatan media sosial bagi anak termasuk juga dikalangan anak asuh di Panti Asuhan. Tujuan Pengabdian ini adalah pemanfaatan media sosial dibutuhkan kecerdasan, terutama dalam memilih platform digital dan etika dalam transformasi digital. Anak asuh perlu pendampingan, dan juga transformasi pengetahuan digital yang lebih terarah. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan praktek. Hasilnya adalah melalui pelatihan ini bisa dilihat, sebelumnya sulit menfungsikan media secara baik dan benar, setelah mengikuti pelatihan, banyak peserta yang memiliki kemampuan untuk pengembangan media sosial.

Kata Kunci: Pengembangan Media Sosial, Panti Asuhan

Abstract: The rapid progress of information technology today has become a primary need for everyone..Therefore, it is very necessary to have the ability and understanding to use various digital platforms which are continuously developing, especially the use of social media for children. includingalso among the foster children in the orphanage. The purpose of this service isUtilizing social media requires intelligence, especially in choosing digital platforms and ethics in digital transformation..Foster children need guidance, as well as a more targeted transformation of digital knowledge.The methods used are socialization, training, mentoring and practice. The result is through this training can be seen, previously it was difficult to function the media properly and correctly, after following the training, many participants have the ability to develop social media.

Keywords: Social Media Development, Orphanage.

Pendahuluan

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di digital seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula. Di era digital saat ini, penguasaan literasi digital menjadi suatu keharusan, terutama penguasaan diri dalam menggunakan berbagai platform digital termasuk di dalamnya adalah media sosial. Dengan munculnya permasalahan terkait adiksi media sosial, maka sangat penting dilakukannya pelatihan terkait penggunaan media sosial secara baik, terarah, beretika dan menghasilkan produk yang efektif dan transformatif. Anak asuh di Panti Asuhan Budi Mulia Jember setiap hari sudah memanfaatkan berbagai platform media sosial dalam transformasi informasi dan juga aktualisasi diri.

Dengan pelatihan ini, siswa nantinya diberi pemahaman secara mendalam terkait dampak positif dan negatif dari pemanfaatan media sosial. Mereka diajak untuk sadar bahwa dinamika perkembangan media sosial belakangan ini sangatlah memprihatinkan, terutama dalam hal ini banyaknya berita palsu, adanya konten yang berbau pornografi, cyberbullying dan juga aksi-aksi kenakalan remaja lainnya. Perguruan tinggi pada konteks ini sangat penting kehadirannya, untuk memberikan edukasi secara menyeluruh kepada anak asuh. Berdasarkan Renstra Penyelenggaraan perguruan Tinggi, penyelenggaraan ini selaras dengan tema pengembangan keahlian dan keterampilan. Banyak anak asuh yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Mulia saat ini memiliki smart phone (telepon pintar) dan setiap harinya melakukan berbagai transaksi, komunikasi dan berbagai transformasi publik melalui berbagai platform media sosial. Dengan permasalahan tersebut maka sangatlah dibutuhkan pengembangan dan keterampilan anak asuh dalam penggunaan media sosial.

Pelaksanaan pelatihan ini bekerjasama dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Mulia, Kecamatan Summersari, kabupaten Jember. Tema yang diangkat sangatlah sejalan dengan renstra Perguruan Tinggi, yaitu terkait "Pelatihan Pengembangan Media Sosial Dalam Rangka Penyadaran Kritis Bagi Anak Asuh " inline juga dengan renstra Prodi Ilmu Komunikasi Unmuh Jember yaitu pada peningkatan keterampilan dan transformasi penggunaan media sosial. Rancangan desain pelaksanaan penyelenggaraan ini meliputi: Pertama Merancang desain pelatihan; Kedua, menyusun materi kegiatan; Ketiga, Pelaksanaan pelatihan; Keempat, evaluasi kegiatan dan Kelima, Mendesain program tindak lanjut

Metode

Lokasi pelaksanaan pengabdian di Panti Asuhan Budi Mulia Kabupaten Jember yang berada di Jl. Kapten Pier Tendean Gg VI/4, Ling. Karang Baru, Kelurahan Karangrejo, Kec. Summersari, Kab. Jember, pada hari Selasa, 14 Januari 2025. Khalayak sasarannya adalah penghuni Panti Asuhan Budi Mulia dari sekolah dasar sejumlah satu orang, 5 orang anak SMP, 1 orang SMK, 20 orang sekolah di SMA dan 4 orang adalah mahasiswa. Metode kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan praktek. Pertama, sosialisasi terkait pentingnya kecerdasan diri anak dalam memanfaatkan media sosial. Kedua pelatihan pengembangan media sosial. Ketiga, setelah dilakukannya pelatihan maka dilanjutkan dengan pendampingan-pendampingan dan keempat adalah praktek penggunaan media sosial yang berdaya guna, anak asuh praktek memanfaatkan media sosial diberbagai bidang dan diberbagai peluang seperti untuk transformasi informasi, bisnis online (intrepreneurship) dan juga untuk sarana dakwah. Berikut ini rincian uraian saat pelaksanaan pelatihan pengembangan media sosial di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Mulia Summersari Jember. Pada pelaksanaan pelatihan, untuk sesi pertama adalah acara pembukaan kegiatan (opening ceremony) yang dihadiri oleh pengurus dan pengasuh Panti Asuhan, panitia lokal, tim pelaksana pengabdian dan peserta pelatihan. Acara opening diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu mars Muhammadiyah, dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh anak asuh panti, dilanjutkan dengan sambutan selamat datang oleh ketua Panti Asuhan Budi Mulya Bapak

Drs. Mudhofir, M.Pd. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh ketua pelaksana pengabdian Ibu Dr. Juariyah, M.Si. dan kemudia dilanjutkan dengan acara doa dan penutup.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Pengembangan Media Sosial untuk anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Mulia Jember diselenggarakan selama satu kali kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh anak asuh panti asuhan sejumlah 35 orang. Sebelum kegiatan dilakukan, pelaksana kegiatan melakukan penyusunan perencanaan, melakukan persiapan. Diawali dengan survei lokasi pelatihan, menyusun tim kepanitiaan lokal, menyusun jadwal kegiatan dengan panitia lokal, pemilihan lokasi kegiatan, menyiapkan sarana prasana kegiatan, konsumsi kegiatan, ATK peserta, penggandaan materi pelatihan dan materi praktek. Dalam penyampaian materi pengabdian, Kukuh Pribadi mengungkapkan bahwa, seseorang berperilaku, berinteraksi baik secara langsung maupun dengan menggunakan media sosial, itu menunjukkan sikap dan kepribadian dari orang tersebut. Sering kita jumpai, seseorang yang kita lihat pendiam, tertutup, dan lemah dalam hal interaksi dengan sesama, tapi ketika berinteraksi di media sosial sosoknya menjadi diri yang jauh berbeda, terlihat begitu simpati, ramah, sopan dan bersahabat. Juga ada seseorang ketika di media sosial membuat unggahan foto yang sering jalan-jalan di tempat-tempat wisata bergengsi, makan di café atau restoran mewah, pake kendaraan mewah, berfoto dengan orang-orang penting dan kesibukan-kesibukan mewah lainnya. Namun terkadang fakta dalam kehidupan kesehariannya sangat jauh berbeda dari yang tampak di media sosial. Kamufase media sosial saat ini sangat sulit untuk membedakan, antara kemewahan yang ditampilkan itu adalah sebenarnya atau yang ditampilkan tersebut sekedar aktualisasi diri semata. Saat ini demi konten, demi like, demi popularitas seseorang menggunakan berbagai cara dalam mendongkrak dirinya di media sosial. Oleh karena itu Akhlaqul Sosmedia sangat penting dimiliki oleh setiap orang, terutama untuk generasi penerus Muhammadiyah.

Simpulan

Dari diskusi yang terbangun diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan media sosial anak asuh selama ini lebih kepada kesenangan semata atau kamufase kebahagiaan. Dari berbagai akun media sosial yang anak asuh miliki, isinya lebih banyak menampilkan sesuatu yang tidak sebenarnya (kamufase). Dalam ber media sosial anak asuh masih ada yang menggunakan nama samaran, foto profile bukan dirinya, mengunggah postingan yang terkesan mewah, membuat status media sosial bernada alay dan masih dijumpai unggahan-unggahan bernada ujaran kebencian atau guyonan yang melampaui batas.

Guna meminimalisir dampak buruk dari penggunaan media sosial yang tidak terarah, melalui kegiatan pengabdian tersebut, anak asuh tidak hanya disuguhi dengan materi-materi yang bersifat motivasi melainkan juga praktek dalam pengembangan media Sosial yang baik, benar dan terarah. Masing-masing peserta melalui media sosialnya masing-masing diminta untuk praktek membuat konten produktif dan edukatif. Luaran konten tersebut bisa berupa video, gambar, tulisan teks, hingga artikel blog. Media yang

digunakan bebas sesuai dengan kesukaan masing-masing anak, baik itu Instagram, tiktok, snack video, facebook maupun twitter. Dari beberapa praktek yang dilakukan tim bisa mengukur kapasitas masing-masing peserta, evaluasi langsung dilakukan saat itu juga. Dari sekian banyak evaluasi sudah ada peserta yang memiliki kemampuan dasar Pengembangan Media Sosial, beberapa anak asuh memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi, edukasi dan dakwah.

Daftar Pustaka

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi pekanbaru. *Jurnal Fisip*, 2, 1-14.
- Agustina. (2016). Analisis penggunaan media sosial instagram terhadap sikap konsumerisme remaja di sma 3 samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 410-420.
- Ahmad, N. S., Hashim, N. H., & Aman, R. C. (2009). Ekspresi emosi dan cara remaja mengawal emosi : satu kajian rintis. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 23, 39-47.
- Cangara, Hafied. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchyjana. (2009). Komunikasi; Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya
- AM, M. (2015). Angket pengungkapan diri (self expression) dan pengembangan pembelajaran